



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Bentuk Pelatihan Tata Boga Pada Guru Dan Siswa Di UPT. SKB 1 Tanah Datar

Implementation of Merdeka Curriculum in the Form of Culinary Training for Teachers and Students at UPT. SKB 1 Tanah Datar

Najmi¹ Ezi Anggraini² Abdul Salam³ Rahmuliiani Fitriah⁴ Annisa Annida

Nasution⁵ Erza Abianza⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang, Indonesia

[Email: najmi86@fis.unp.ac.id](mailto:najmi86@fis.unp.ac.id)

Abstrak

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar, yang terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, merupakan lembaga pendidikan strategis dengan potensi pengembangan yang besar. Meskipun memiliki fasilitas yang memadai dan dukungan tenaga pendidik yang berkomitmen, SKB 1 Tanah Datar menghadapi kendala dalam implementasi kurikulum, terutama dalam program Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan guru pamong di SKB 1 Tanah Datar, dengan fokus pada pelatihan tata boga. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pihak UPT SKB 1 Tanah Datar, pelatihan berbasis teori dan praktik, serta evaluasi untuk memastikan kualitas pelatihan. Melalui pendekatan transfer of knowledge, sustainability, dan income generation. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, memperkuat kompetensi guru, serta menciptakan peluang usaha baru yang mendukung kesejahteraan ekonomi terutama peserta didik (paket B dan C). Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam kompetensi guru dan pemahaman kurikulum, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan peserta didik dan guru pamong di SKB 1 Tanah Datar.

Kata Kunci: Kurikulum; Pelatihan; SKB 1 Tanah Datar

Abstract

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar, located in Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency, is a strategic educational institution with great development potential. Despite having adequate facilities and the support of committed educators, SKB 1 Tanah Datar faces obstacles in curriculum implementation, especially in the Pancasila Student Profile program. The implementation of this community service program aims to improve the competence of students and tutors at SKB 1 Tanah Datar, with a focus on culinary training. The implementation method includes coordination with the UPT SKB 1 Tanah Datar, theory and practice-based training, and evaluation to ensure the quality of training. Through the transfer of knowledge, sustainability, and income generation approaches. This training is expected to improve learners' skills, strengthen teachers' competencies, and create new business opportunities that support the economic welfare of especially learners (package B and C). The evaluation showed that despite challenges in teacher competence and curriculum understanding, this activity had a positive impact on developing the skills of learners and student teachers at SKB 1 Tanah Datar.

Keywords: Curriculum; Training; SKB 1 Tanah Datar

Submitted: 18-09-2024, Revision: 03-04-2025, Accepted: 11-04-2025

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan untuk memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih mendalam dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam (Hidayatullah et al., 2023). Salah satu program yang diberlakukan dalam kurikulum merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik yang sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terbagi menjadi beberapa kompetensi diantaranya, Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Berkebinekaan global; Bergotong royong; Mandiri; Bernalar kritis; dan Kreatif (Sulistiyati et al., 2023). Kegiatan ini akan membantu peserta didik meningkatkan keterampilan sesuai dengan minat mereka serta mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai Pancasila (Azzahra, 2024).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini tidak hanya menjadi bagian penting dalam Pendidikan formal, tetapi juga bagi Pendidikan non formal. Pendidikan non formal adalah satuan Pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Kristanto, 2018). Pendidikan nonformal sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif serta mandiri sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki (Ditjen PAUD Diknas, 2016). Salah satu jenis Pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang merupakan Lembaga pendidikan pemerintah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan (Shomedran et al., 2020). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan suatu wadah yang ditujukan untuk masyarakat sebagai layanan Pendidikan melalui jalur Pendidikan luar sekolah (Duriyanti, 2015). Pendidikan kesetaraan (SKB) pada hakekatnya merupakan program pelayanan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dan informal, bertujuan untuk memberikan pelayanan setara SD, SMP, SMA atau sederajat yang ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup.

Program Paket A merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SD/MI. Program Paket B merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMP/MTs dan lulusan paket A yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, Program Paket C merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMA/MA atau lulusan paket B yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi (Risalah Kebijakan, 2020).

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB 1) Kabupaten Tanah Datar yang menjadi salah satu bentuk pendidikan non formal memiliki struktur kurikulum pendidikan kesetaraan yang terdiri mata pelajaran kelompok umum dan pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila (dapodik.dasmen, 2025). Kelompok umum memuat mata pelajaran yang disusun mengacu pada standar nasional pendidikan dan sesuai jenjang pendidikan formal dan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik. Muatan belajar program pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan/atau kegiatan mandiri (Susanto, 2019).

Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan dan keterampilan sebagaimana dimaksud dijelaskan sebagai berikut; Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat (YPAB, 2014).

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu program pemberdayaan dan keterampilan yang dikembangkan di SKB 1 Tanah Datar. Program ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai Pancasila sekaligus keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa tema yang diangkat dalam program ini meliputi:

1. Pendidikan Kewirausahaan (Keterampilan Boga, pertanian dll)
2. Kearifan Lokal (Budaya Alam Minangkabau/Budaya local/ Pariwisata)
3. Suara Demokrasi

4. Gaya Hidup Berkelanjutan
5. Bhineka Tunggal Ika
6. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI
7. Bangunlah jiwa dan raganya

Berdasarkan tujuh profil Pelajar Pancasila yang disebutkan sebelumnya, SKB 1 Tanah Datar menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah guru pamong yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai untuk memberdayakan para peserta didik. Akibatnya, implementasi kurikulum dalam proyek profil Pelajar Pancasila belum dapat terlaksana secara optimal. Sementara terdapat beberapa faktor-faktor yang turut menghalangi program P5 yakni terbatasnya anggaran, kurangnya sarana dan prasarana, dan penerapan setiap tema. Untuk mengatasi tantangan ini, SKB 1 Tanah Datar perlu mendatangkan guru dan narasumber eksternal yang memiliki keahlian khusus guna memenuhi kebutuhan kurikulum tersebut (Amelia et al., 2024).

Namun dalam pelaksanaan kurikulum, khususnya program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sanggar kegiatan Belajar (SKB) masih mengalami berbagai tantangan. Hal ini juga dihadapi oleh SKB 1 Tanah Datar dalam melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB 1) Tanah Datar yang memiliki struktur kurikulum pendidikan kesetaraan terdiri mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila belum memiliki jumlah guru pamong yang ahli di bidang pemberdayaan dan ketertampilan. Adapun guru pamong belum memiliki sertifikasi kompetensi di bidang pemberdayaan dan keterampilan sehingga SKB 1 Tanah Datar sering mendatangkan ahli dan nara sumber dari luar. Untuk mata pelajaran Kelompok umum memuat mata pelajaran yang disusun mengacu pada standar nasional pendidikan dan sesuai jenjang pendidikan formal dan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik sudah cukup baik namun untuk keterampilan belum terlaksana dengan maksimal. Karena struktur kurikulum tersebut SKB 1 memiliki target berbeda dengan lembaga formal pendidikan seperti sekolah umum lainnya. Perbedaan tersebut yaitu adanya pemberdayaan dan keterampilan untuk siswa. Hal tersebut membuat SKB 1 Tanah Datar belum mampu secara kompetensi dalam memberikan pemberdayaan dan keterampilan tersebut sehingga SKB mendatangkan beberapa guru pamong dari luar dan tenaga profesional untuk melakukan pemberdayaan dan memberikan keterampilan

pada para siswa. Padahal di dalam kurikulum pemberdayaan dan keterampilan memiliki SKK yang cukup banyak yaitu 1.296 jam.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SKB 1 Tanah Datar, tim pengabdian telah menjalin kerja sama dengan SKB untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kompetensi para peserta didik serta memberdayakan guru pamong yang ada. Melalui kerja sama ini, diharapkan keterampilan peserta didik dapat ditingkatkan, dan kompetensi guru pamong dapat diperkuat, sehingga mampu melaksanakan kurikulum dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan tata boga untuk guru dan peserta didik di SKB 1 Tanah Datar. Pelatihan pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi, kinerja, keahlian, pengetahuan serta perubahan sikap agar dapat menjadi profesional sesuai bidangnya (Widya Indartha et al., 2023). Dengan adanya pelatihan tata boga ini, peserta pelatihan dapat mempelajari tentang bagaimana cara mengolah serta menyajikan makanan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti gizi, rasa, dan kualitas masakan yang dibuat (Ihsan et al., 2025). Pelatihan tata boga ini juga dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha (Nurzaman & Widiastuti, 2019)

Kegiatan pengabdian ini juga merujuk pada tema pendidikan kewirausahaan, khususnya dalam mengembangkan keterampilan boga yang sesuai dengan kearifan lokal daerah setempat serta kurikulum SKB 1 Tanah Datar. Tema ini dipilih dengan tujuan agar peserta didik mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi, yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan sumber daya yang tersedia di daerah mereka. Kegiatan kewirausahaan ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis, serta membangun kemampuan untuk menerima perubahan dan kontribusi positif yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis (Melati et al., 2024).

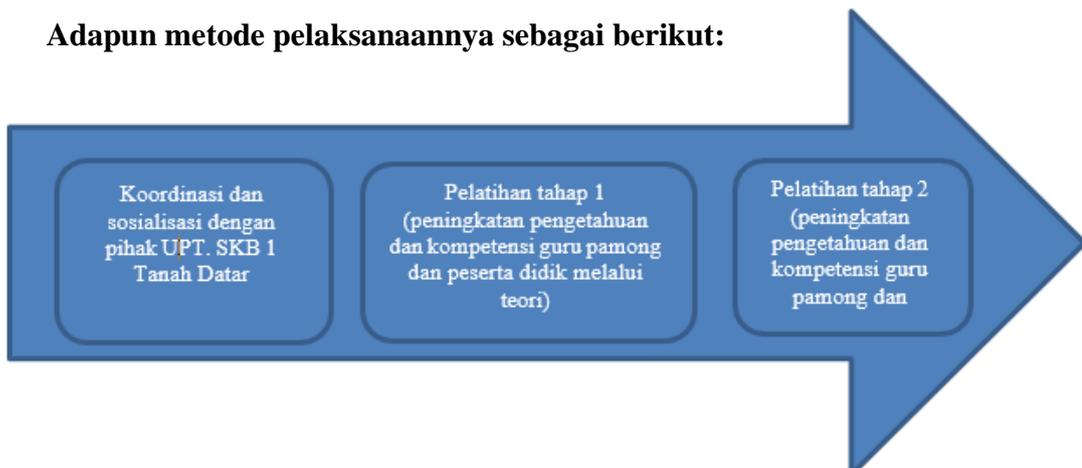
Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu merancang dan menciptakan produk makanan yang berkualitas, tetapi juga dapat mempelajari teknik memasak yang baik dan benar. Tim pengabdian akan mengadakan beberapa kali pertemuan dengan menggunakan metode *Transfer of Knowledge*, *Sustainability*, dan *Income Generation*, yang difokuskan khususnya bagi siswa program Paket B dan C. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan alur kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebagai wadah pemberdayaan, guna menunjang implementasi Kurikulum Merdeka dalam bentuk pelatihan tata boga di SKB 1 Tanah Datar.

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan oleh tim untuk memberdayakan keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila di SKB 1 Tanah Datar melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, tim melakukan koordinasi dengan pihak UPT SKB 1 Tanah Datar serta guru pamong untuk membahas secara rinci teknis pelaksanaan kegiatan, terutama pelatihan yang akan dilaksanakan. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek teknis dan logistik terkait kegiatan pelatihan dapat tersosialisasi dengan baik kepada calon peserta, yang merupakan anggota dari kelompok mitra sasaran. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak UPT SKB 1 Tanah Datar serta guru pamong, tim kemudian melakukan diskusi terkait persiapan pelatihan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, tim melakukan persiapan kegiatan pelatihan, mulai dari persiapan materi, bahan dan alat yang digunakan untuk pelatihan, serta persiapan terkait teknis pelaksanaan pelatihan.

Kedua, tim melaksanakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru pamong serta peserta didik. Pelatihan ini mencakup teori dan praktik yang melibatkan narasumber ahli di bidang keterampilan sesuai dengan kurikulum. Fokus dari pelatihan ini adalah pada peningkatan kompetensi kurikulum pemberdayaan dan keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila, dengan penekanan pada pelatihan tata boga. Para narasumber yang berkompeten di bidang keterampilan tata boga akan diundang untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Selama pelatihan, peserta akan belajar cara mengemas produk makanan agar memenuhi standar pasar dan layak untuk dipasarkan. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi serta siap untuk memasuki pasar. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, juga dilakukan metode demonstrasi langsung dari narasumber terkait pembuatan makanan yang sudah ditentukan menuanya oleh tim. Selanjutnya, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi terkait pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksana.

Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dan Sosialisasi dengan Pihak UPT SKB 1 Tanah Datar

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan dengan Kudri Rahmad, S. Pd Kepala Dinas UPT SKB 1 Tanah Datar, ditemukan bahwa kompetensi guru pamong di SKB 1 Tanah Datar belum mencapai tingkat maksimal (Wawancara dengan Kepala UPT. SKB 1 Tanah Datar, Bapak Kudri Rahmad, S. Pd, 2024). Selain itu, peserta didik belum sepenuhnya memahami kurikulum yang diterapkan di SKB tersebut. Evaluasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa SKB 1 Tanah Datar memerlukan tambahan tenaga profesional di bidang pemberdayaan dan keterampilan. Kekurangan dalam kompetensi guru, serta kebutuhan akan bimbingan dan pemberdayaan dari narasumber ahli dalam bidang kurikulum pemberdayaan dan keterampilan, terutama dalam proyek Profil Pelajar Pancasila, menjadi perhatian utama. Selain itu, rendahnya kinerja guru pamong juga menjadi masalah yang perlu diatasi (A. Solihin & Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SKB 1 Tanah Datar Tahun Ajaran 2022/2023).



Gambar 1. Diskusi Bersama Dengan Pihak Skb 1 Dan Peserta Didik

Untuk menangani isu-isu tersebut, tim melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak UPT SKB 1 Tanah Datar, khususnya dengan kepala dan guru pamong di SKB tersebut. Koordinasi ini bertujuan untuk mendiskusikan secara rinci rencana teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk bagaimana pelatihan akan disosialisasikan kepada calon peserta, yang merupakan anggota dari kelompok mitra sasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memfasilitasi penyampaian informasi dan persiapan yang baik untuk pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan yang efektif.

Pelatihan Tahap 1

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru pamong serta peserta didik dengan melibatkan narasumber yang ahli di bidang kompetensi kurikulum melalui teori. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi tiga pendekatan utama. Pertama, *Transfer of Knowledge*, yang berfokus pada penyampaian pemahaman mendalam tentang kurikulum kesetaraan, pemberdayaan, dan keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik dan guru pamong. Kedua, *Sustainability*, yang bertujuan meningkatkan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan sumber daya lokal, seperti pelatihan tata boga yang sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat. Ketiga, *Income Generation*, yang mengupayakan agar pelatihan memberikan dampak nyata dengan memungkinkan guru pamong dan peserta didik memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka, serta membuka lapangan usaha sendiri. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh ijazah kesetaraan tetapi juga keterampilan berwirausaha yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan, mendukung kesejahteraan ekonomi mereka.



Gambar 2. Pelatihan Tahap 1 penyampaian informasi tentang P5

Pelatihan Tahap 2

Pelatihan peningkatan kompetensi kurikulum pemberdayaan dan keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila di SKB 1 Tanah Datar berfokus pada pelatihan tata boga dengan melibatkan narasumber yang ahli di bidang ini. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan manfaat ekonomi langsung bagi peserta, terutama mereka yang terlibat, dengan menghadirkan menu yang sesuai dengan permintaan mitra dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memperkaya

wawasan dan pengetahuan guru pamong serta peserta di SKB 1 Tanah Datar, yang jumlahnya sekitar 50 orang, termasuk anak muda dan mereka yang sudah berkeluarga.



Gambar 3. Peserta Melakukan Praktik Pembuatan Produk

Dalam pelatihan ini, narasumber akan memulai dengan menjelaskan teori pembuatan menu, meliputi alat dan bahan yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan, serta tips dan trik penting untuk memastikan hasil yang optimal. Setelah penjelasan teori, narasumber akan langsung mempraktikkan pembuatan menu sambil membagi peserta ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan bekerja sama dalam memproduksi menu sesuai dengan panduan yang telah diberikan. Selama praktik, narasumber akan mengawasi dan memberikan bimbingan, memastikan bahwa teknik yang diajarkan diterapkan dengan benar dan proses pembuatan dilakukan dengan tepat.



Gambar 4. Peserta Dan Narasumber Bersama Melakukan Evaluasi Produk

Setelah setiap kelompok menyelesaikan pembuatan dan penyajian menu, mereka akan menjalani proses evaluasi. Evaluasi ini dilakukan oleh narasumber untuk menilai kekurangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Narasumber akan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan di masa depan. Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan tidak hanya mampu membuat produk makanan yang berkualitas, tetapi juga dapat merancang kemasan dan brand mereka sendiri. Tujuannya adalah agar

hasil dari pelatihan ini dapat menjadi dasar untuk membuka lapangan usaha baru dan menciptakan peluang kerja, sehingga peserta dapat memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk keberhasilan di masa depan.



Gambar 5. Foto Peserta Dan Produk Masing-Masing

Selanjutnya, kegiatan pelatihan ditutup dengan sesi foto bersama dengan narasumber, peserta, dan juga tim pengabdian.

SIMPULAN

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar, yang terletak strategis di Nagari Pagaruyung, memiliki potensi pengembangan yang signifikan dengan luas lahan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Meskipun SKB ini sudah menawarkan berbagai program pendidikan, termasuk PAUD, Pendidikan Kesetaraan, dan pelatihan vokasi, terdapat tantangan dalam implementasi kurikulum, khususnya dalam Program Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan tata boga berbasis kearifan lokal telah menunjukkan dampak positif terhadap kompetensi peserta didik dan guru pamong. Dengan pendekatan *Transfer of Knowledge*, *Sustainability*, dan *Income Generation*, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta didik tetapi juga memperkuat kompetensi guru serta membuka peluang usaha baru yang mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Meskipun ada kendala dalam kompetensi guru dan pemahaman kurikulum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan di SKB 1 Tanah Datar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan pada peserta didik dan juga kompetensi guru di SKB 1 Tanah Datar setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, terdapat beberapa peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini telah

mengembangkan usaha dengan keterampilan yang telah mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berdampak positif dan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan keterampilan bagi guru dan peserta didik di SKB 1 Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Khoirunnisa, R., Siti, S. K., & Prihantini. (2024). Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1), 1469–1475. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12595>
- Azzahra, D. H., Sholih, & Siregar, H. (2024). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Karakter Pancasila Pada Warga Belajar Kesetaraan Paket C di SKB Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(1). <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i1.417>
- dapodik.dasmen. (2025). Profil SKB 1 Tanah Datar. <https://dapo.dikdasmen.go.id/>
- Duriyanti, S. (2015). Fungsi Program Pendidikan Non Formal; Studi Kasus di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fisip*, 2(2).
- Hidayatullah, S., Muqowim, M., & Fauzi, M. (2023). Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Literasiologi*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i2.472>
- Ihsan, F. N., Santika, T., & Muis, A. (2025). Pelatihan Tata Boga Dalam Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Di PPKD Jakarta Pusat. *Jurnal Comm-Edu*, 8(1), 2615–1480.
- Kristanto, N. (2018). Desain Kurikulum Kursus Dan Pelatihan Komputer (Aplikasi Perkantoran) Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2 (2), 153–167. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v2i2.23657>
- Melati, P. D., Rini, E. P., Musyayadah, M., & Firman, F. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 2808–2819. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>
- Nurzaman, Y., & Widiastuti, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Melalui Pelatihan Life Skill Tata Boga Bagi Warga Belajar Keaksaraan (Studi Kasus di

- PKBM Srikandi Kota Cimahi). *Jurnal Comm-Edu*, 2(3), 202–209.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2885>
- Risalah Kebijakan. (2020). Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud.
https://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/22299/1/Risalah%20Kebijakan_Puslitjak%202020_18_Implementasi_Penguatan_Pendidikan_Karakter_pada_PAUD.Pdf
- Shomedran, Nengsih, K. Y., Tahyadun, D., & Hakim, A. I. (2020). Peran sanggar kegiatan belajar (SKB) sebagai satuan pendidikan luar sekolah dalam membangun mutu sumber daya manusia (*Jurnal Comm-Edu, Trans.*). 3(3), 2615–1480. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.5214>
- Sulistiyati, D. M., Wijania, I. W., & Wahyaningsih, S. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Edisi Revisi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Susanto. (2019). *Posisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Dalam Struktur Pendidikan*. <https://Diknas.Okukab.Go.Id/Berita/Detail/Posisi-Sanggar-Kegiatan-Belajar-Skb-Dalam-Struktur-Pendidikan>.
- Widya Indartha, A., Malik, A., & Siswanto, Y. (2023). Desain Pelatihan Tata Boga di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Pematang. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 8(1), 70–86. <https://doi.org/10.37058/jpls.v8i1>
- YPAB. (2014). *Implementasi Kurikulum Merdeka di YPAB*. <https://Ypab.Org/Implementasi-Kurmer-Ypab/>.